

Morning Briefing

Today's Outlook:

MARKET SENTIMENT : Presiden AS terpilih DONALD TRUMP mengakhiri spekulasi selama berminggu-minggu ketika ia mengumumkan nama Menteri Keuangannya, dengan beberapa ahli strategi investasi mengatakan Bessent dapat mengambil langkah-langkah untuk menahan pinjaman pemerintah lebih lanjut. Pengangkatan Bessent telah meredakan beberapa kekhawatiran fiskal tentang kemungkinan tarif baru, yang telah mendorong imbal hasil obligasi lebih tinggi menjelang pemilihan. Bessent dikenal sebagai sosok yang menyerukan reformasi pajak & deregulasi bagi perusahaan AS. Ia juga menentang pengenaan tarif perdagangan yang terlalu ketat, sehingga diharapkan bisa mengurangi prospek perang dagang di bawah pemerintahan Trump. Imbal hasil US Treasury turun tajam, di mana obligasi tenor 30 tahun memimpin penurunan imbal hasil secara keseluruhan.

Harapan bahwa Trump, bersama dengan Kongres Republik, dapat menepati janji tentang kebijakan yang ramah bisnis telah menjadi pendorong terbaru bagi perusahaan berkapitalisasi kecil. Mereka telah menjadi sorotan sejak Federal Reserve AS memulai siklus pelonggaran kebijakan moneternya pada bulan September. Kebijakan suku bunga rendah bisa membantu sektor Real Estate yang sensitif terhadap interest rate beranekarai naik, sementara indeks Perumahan juga melonjak 4,5%. Namun, kekhawatiran tetap ada bahwa tekanan inflasi dapat melonjak dan memperlambat laju pelonggaran kebijakan moneter The Fed. Investor baru-baru ini hadapi dilemma antara harapan jeda versus pemotongan suku bunga lebih lanjut pada pertemuan FOMC MEETING bulan Desember. CME FedWatch survey menunjukkan kemungkinan sebesar 56,2% bahwa bank sentral akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis point lagi. PCE PRICE INDEX, pengukur inflasi favorit bank sentral, akan menjadi perhatian investor AS akhir minggu ini, yang akan nikmati hari libur Thanksgiving. Lebih banyak data sektor Property hari ini juga akan dipantau, seperti : Building Permits dan New Home Sales keduanya utk bulan Oct. Pelaku pasar juga akan nantikan angka Conference Board Consumer Confidence (Nov) yang sepertinya menguat ketimbang bulan Oct.

MARKET EROPA & ASIA : GERMAN Ifo Business Climate Index (Nov) perkiraan iklim usaha masih akan cenderung sulit 6bulan ke depan. Siang ini BANK OF JAPAN akan merilis Core CPI dengan forecast 1,8% yoy versus previous 1,7%.

KOMODITAS : Harga MINYAK drop lebih dari USD 2 per barel pada hari Senin setelah ISRAEL dan LEBANON ditengarai telah menyetujui persyaratan kesepakatan untuk mengakhiri KONFLIK ISRAEL-HIZBULLAH, mengutip pejabat senior AS yang tidak disebutkan namanya. Minyak mentah BRENT ditutup pada USD 73,01 / barel, turun USD 2,16, atau 2,87%. Minyak mentah US WTI berakhir pada USD 68,94 per barel, anjlok USD 2,30 atau 3,23%. Israel mengatakan pada hari Senin bahwa mereka sedang bergerak menuju gencatan senjata dalam perang dengan Hizbulullah tetapi masih ada masalah yang harus diatasi, sementara pejabat Lebanon menyuarakan optimisme yang hati-hati tetapi mengatakan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu tidak dapat dipercaya. Baik kontrak Brent maupun US WTI minggu lalu mencatat kenaikan mingguan terbesar sejak akhir September hingga mencapai level settlement tertinggi sejak 7 November setelah Rusia menembakkan rudal hipersonik ke Ukraina sebagai peringatan kepada Amerika Serikat dan Inggris menyusul serangan Ukraina terhadap Rusia menggunakan senjata AS dan Inggris.

OPEC+, pada pertemuan berikutnya hari Minggu 1Dec , mungkin mempertimbangkan untuk menghentikan pemangkas produksi minyak saat ini mulai 1 Januari, Menteri Energi Azerbaijan Parviz Shahbazov mengatakan kepada Reuters. Kelompok tersebut telah menunda kenaikan produksi tahun ini di tengah kekhawatiran lesunya permintaan global.

INDONESIA: Nilai tukar RUPIAH masih terancam steady di kisaran 15800-an sampai 16000 di bulan terakhir 2024 ini, walau turunnya yield US Treasury & Dollar Index sedikit mengumpulkan harapan akan adanya sedikit pelemahan USD. Jika Rupiah mampu "menguat" ke bawah 15790 maka baru berpeluang untuk menuju 15580- 15400.

Domestic News

Lelang SUN 26 November 2024: Ini 8 Rincian Seri yang Ditawarkan

Pemerintah menggelar lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang rupiah pada Selasa (26/11). Berdasarkan pengumuman Ditjen Pengelolaan Utang Kemenkeu, pemerintah mematok target indikatif senilai IDR 22 triliun dengan target maksimal IDR 33 triliun. Akan ada delapan seri SUN yang dilelang pada 29 November 2024, yang terdiri dari seri SPN (Surat Perbendaharaan Negara) dan ON (Obligasi Negara). Adapun perolehan dana tersebut akan digunakan untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2024. Lelang akan dibuka pada Selasa (26/11) pukul 09.00 WIB dan ditutup pukul 11.00 WIB. Tanggal setelmen lelang yakni pada Kamis 28 November 2024. Berikut perincian SUN yang akan dilelang pada 26 November 2024: SPN03250226 (New Issuance), SPN12251127 (New Issuance), FR0104 (Reopening), FR0103 (Reopening), FR0098 (Reopening), FR0097 (Reopening), FR0102 (Reopening) dan FR0105 (Reopening). (Data Indonesia Id)

Corporate News

HRTA: PEFINDO Tegaskan Peringkat idA untuk Surat Utang HRTA yang Akan Jatuh Tempo

PEFINDO menegaskan peringkat idA untuk Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I senilai IDR 600 miliar yang diterbitkan PT Hartadinata Abadi Tbk (IDX: HRTA). "Periode Rating berlaku sejak 20 November 2024 – 19 December 2024," sebut pernyataan PEFINDO dalam rilis Jumat (22/11). Adapun surat utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024. Perusahaan berencana melunasi surat utang tersebut menggunakan kombinasi kas dan logam mulia sekitar IDR 600 miliar, fasilitas kredit perbankan yang belum digunakan sebesar IDR 2,4 triliun serta penerbitan surat utang baru. HRTA didirikan pada tahun 2004 dan bergerak di bidang produksi dan penjualan perhiasan emas dan emas batangan. Produk Perusahaan meliputi kalung, cincin, gelang, anting, liontin, dan produk emas lainnya sesuai pesanan dengan kadar emas 30,0% sampai 99,99%. Selain itu, Perusahaan juga mengoperasikan usaha gadai dan secara aktif melakukan ekspansi ke pasar ekspor untuk perhiasan emas. (Pasardana)

Recommendation

YIELD US TREASURY tenor 10 tahun finally memulai dive pertama ke bawah Support MA20 (yield 4.365% jadi Resistance terdekat now), sesuatu yang tak pernah terjadi dalam uptrend-nya sejak awal Oct. Dengan demikian mengawali laju penurunannya ke Target Support yield berikutnya : sekitar 4.155% - 4.115%. POTENTIAL : Penguatan harga obligasi diperkirakan bisa mulai melaju lebih cepat.

ID10YT mencoba mencari ground di Support pertama : MA10 / yield 6.892% (dengan Target 6.942% - 7.0%) walau sepertinya bound to drop further ke Support kedua : MA20 / 6.834% ; atau bahkan kembali menyusuri lower channel sekitar 6.80%. POTENTIAL : bersiap akan laju penguatan harga obligasi yang lebih cepat begitu yield tembus Support pertama.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending YoY	4.62%	1.42%
Exports YoY	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports YoY	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50



Daily | November 26, 2024

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.568 (-0.09%)

FR0091 : 97.092 (-0.05%)

FR0092 : 100.439 (-0.04%)

FR0094 : 96.798 (+0.00%)

FR0086 : 98.517 (-0.01%)

FR0087 : 98.186 (+0.02%)

FR0083 : 104.032 (-0.19%)

FR0088 : 94.887 (-0.03%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.84% to 34.150

CDS 5yr: -0.85% to 73.427

CDS 10yr: -0.71% to 124.875

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.91%	-0.01%
USDIDR	15,870	-0.03%
KRWIDR	11.34	0.38%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,736.57	440.06	0.99%
S&P 500	5,987.37	18.03	0.30%
FTSE 100	8,291.68	29.60	0.36%
DAX	19,405.20	82.61	0.43%
Nikkei	38,780.14	496.29	1.30%
Hang Seng	19,150.99	(78.98)	-0.41%
Shanghai	3,263.76	(3.43)	-0.11%
Kospi	2,534.34	33.10	1.32%
EIDO	20.34	0.36	1.80%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,625.0	(91.2)	-3.36%
Crude Oil (\$/bbl)	68.94	(2.30)	-3.23%
Coal (\$/ton)	141.00	(0.25)	-0.18%
Nickel LME (\$/MT)	16,203	233.0	1.46%
Tin LME (\$/MT)	28,976	62.0	0.21%
CPO (MYR/Ton)	4,699	57.0	1.23%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
25 – November							
Tuesday	US	22.00	New Home Sales	-	Oct	725k	738k
26 – November	US	22.00	Conf. Board Consumer Confidence	-	Nov	111.8	108.7
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 22	-	1.7%
27 – November	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	3Q S	2.8%	2.8%
	US	20.30	Durable Goods Order	-	Oct P	0.5%	-0.7%
	US	20.30	Initial Jobless Claim	-	Nov 23	217k	213k
	US	21.45	MNI Chicago PMI	-	Nov	45.0	41.6
Thursday							
28 – November							
Friday	JP	06.30	Jobless Rate	-	Oct	2.5%	2.4%
29 – November	JP	06.30	Tokyo CPI YoY Ex– Fresh Food YoY	-	Nov	2.1%	1.8%
	JP	06.30	Job To Applicant Ratio	-	Oct	1.24	1.24

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15311
Indonesia
Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A
Makassar
Indonesia
Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1
Jl. Pasirkaliki No 25-27
Bandung 40181
Indonesia
Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No.02, Lt 1
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2
Jakarta Utara 14470
Indonesia
Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7
Pekanbaru
Indonesia
Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda No. 9
Renon Denpasar, Bali 80226
Indonesia
Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta